

TELAAH STANDAR PENCEGAHAN FRAUD JKN DALAM INSTRUMEN KEPATUHAN PERMENKES 36/2015

drg. Betha Candra Sari.,M.P.H

Badan Mutu Pelayanan Kesehatan DIY



Curriculum Vitae

Betha Candra Sari

bcandrasari@gmail.com

Pendidikan Formal

1. S1 FKG UGM
2. S2 IKM FK UGM-Magister Manajemen Rumah Sakit

Pendidikan Non Formal

1. Short Course Manajemen rumah sakit melalui penerapan Akreditasi, Melbourne University, Melbourne,Australia
2. Short Course Assesmen Mutu Rumah Sakit, ACHS Sydney, Australia
3. Lead Auditor ISO 9001 : 2015, WQA-SAI Global,Jakarta
4. TOT Pendamping Akreditasi FKTP

Riwayat Organisasi : Pengurus PDGI Cabang Kota Yogyakarta

Pengalaman : Tim Surveyor Monev PONEK dan PONEK RS Propinsi DIY, Tim Surveyor Monev Manajemen Puskesmas, Auditor ISO 9001:2015-WQA, Konsultan Akreditasi FKTP, Peneliti di bidang Mutu Pelayanan Kesehatan,Tim Monev Anti Fraud DIY

DETEKSI POTENSI FRAUD

LEBIH CEPAT TAHU LEBIH BAIK

FRAUD bidang kesehatan (Permenkes 36/2015)

- Niat
 - Berlaku curang
- Memperoleh keuntungan finansial.

1. Strategi Pendekatan standar (versi Donabedian)

1

- INPUT : segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum kegiatan/program berlangsung

2

- PROSES : segala sesuatu yang harus ada selama pelayanan/kegiatan/program berlangsung

3

- OUTPUT : segala sesuatu yang harus ada setelah kegiatan/program/pelayanan dilakukan (hasil)

2. Implementasi Standar Pencegahan Fraud JKN

- Pendekatan hirarki dokumen



A. KEBIJAKAN

Kebijakan yang diperlukan tentang :

1. Kebijakan Pencegahan Fraud JKN
2. Tim Pencegahan Fraud JKN
3. Audit Klinik
4. Pengajuan Klain
5. Tim Investigasi (terpisah dengan Tim Pencegahan)

1. Kebijakan Pencegahan Fraud JKN

- ✓ Pengaturan yang ingin diterapkan
- ✓ Prosedur penetapan pencegahan Fraud JKN
- ✓ Pernyataan standar perilaku dan disiplin
- ✓ Monev untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan standar perilaku dan disiplin
- ✓ Sanksi

2. Kebijakan tentang Tim Pencegahan Fraud JKN

- ✓ Terdiri dari : SPI, Komdik, RM, koder, unsur lain yang terkait
- ✓ Ada URTUG tentang :
 - a. Melakukan deteksi dini
 - b. Sosialisasi
 - c. Mendorong tata kelola organisasi dan tata kelola klinis yang baik
 - d. Peningkatan kemampuan koder, dokter dan petugas lain terkait klaim
 - e. Melakukan kegiatan pencegahan Fraud JKN di FKRTL
 - f. Monev
 - g. Pelaporan

Lanjutan kebijakan

3. Kebijakan tentang Pelaksanaan Audit Klinis
4. Kebijakan tentang Pengajuan Klaim'
5. Kebijakan tentang Tim Investigasi. Yang beranggotakan unsur pakar, asisasi RS/ faskes, organisasi profesi

B. Pedoman yang harus disediakan

1. Pedoman Pencegahan Fraud JKN
2. Pedoman/Panduan Audit Klinis
3. Pedoman/Panduan Pengajuan Klaim
4. Panduan Pelayanan Klinis

1. Pedoman Pencegahan Fraud JKN

- ✓ Pengaturan yang ingin diterapkan
- ✓ Prosedur penetapan pencegahan Fraud JKN
- ✓ Pernyataan standar perilaku dan disiplin
- ✓ Monev untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan standar perilaku dan disiplin
- ✓ Sanksi

C. Prosedur

1. Standar Pelayanan Klinis
2. Clinical Pathway, Prosedur Pengajuan Klaim
3. SOP Audit Klinis

D. Bukti Pelaksanaan

1. Laporan hasil deteksi dini potensi Fraud menggunakan data klaim minimal 3 bulan sekali
2. Bukti sosialisasi program pencegahan Fraud di FTRL
3. Terdapat upaya peningkatan kemampuan koder, dokter dan petugas lain yang terkait klaim

Lanjutan bukti pelaksanaan

4. Laporan pelaksanaan program pencegahan Fraud di RS
5. Bukti penetapan kewenangan berdasar kompetensi klinis Nakes
6. Bukti penerapan standar layanan klinis, PPK , CP
7. Laporan hasil audit klinis
8. Bukti pelaksanaan prosedur klaim
9. Bukti koordinasi Tim Pencegahan Fraud RS dengan verifikator / pihak lain terkait analisis data klaim

Lanjutan bukti pelaksanaan

10. Bukti pelaksanaan investigasi pasca deteksi potensi Fraud minimal 3 bulan setelah ditemukan potensi , investigasi menggunakan metode audit
11. Laporan investigasi dari Tim Investigasi
12. Tersedia media pengaduan Fraud
13. Bukti / catatan aduan dan RTL oleh RS

**Materi silahkan diunduh di
www.badanmutu.or.id**

Atau mengajukan permintaan materi
ke email : bcandrasari@gmail.com

TERIMA KASIH

FRAUD NO, JUJUR YES